

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Studi Deskriptif Mengenai Status Identitas Bidang Vokasional pada Remaja Tunanetra Usia 18-22 Tahun yang Mengikuti Program Rehabilitasi di Panti Sosial Bina Netra Wyata Guna Bandung. Penelitian ini mengukur Status Identitas Bidang Vokasional yaitu mengenai derajat eksplorasi dan komitmen dalam bidang vokasional (pekerjaan). Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai Status Identitas Bidang Vokasional remaja tunanetra. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai Status Identitas Bidang Vokasional pada remaja dalam kaitannya dengan faktor-faktor yang melatarbelakangi pembentukan Status Identitas Bidang Vokasional.

Sampel pada penelitian ini adalah remaja tunanetra yang berusia 18-22 tahun yang mengikuti program rehabilitasi minimal selama 1 tahun di PSBN Wyata Guna. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner Status Identitas Bidang Vokasional yang disusun oleh peneliti berdasarkan teori ego identity dari James Marcia. Kuesioner Status Identitas Bidang Vokasional ini terdiri dari 19 item eksplorasi dan 24 item komitmen. Validitas item-item eksplorasi berkisar antara 0.531-0.876. Sedangkan validitas item-item komitmen berkisar antara 0.51-0.864. Hal tersebut menunjukkan bahwa item-item eksplorasi dan komitmen termasuk dalam kriteria moderat-tinggi dan item-item tersebut dapat dipakai. Reliabilitas dari item-item eksplorasi adalah sebesar 0.9 dan reliabilitas dari item-item komitmen adalah sebesar 0.9. Hal tersebut menunjukkan bahwa item-item tersebut tergolong memiliki reliabilitas yang tinggi.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa sebesar 71.4% remaja tunanetra memiliki status identitas identity achievement, sebesar 19% memiliki status identitas foreclosure dan masing-masing sebesar 4.8% remaja tunanetra memiliki status identitas moratorium dan identity diffusion. Secara umum, remaja tunanetra kurang memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai kemungkinan pekerjaan yang dapat dikerjakannya, namun remaja tunanetra menjadikan figur-figur signifikan seperti guru/ pembimbing, orang tua dan sesama tunanetra yang telah berhasil sebagai panutan dalam menentukan pekerjaan.

Saran praktis yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah kepada PSBN Wyata Guna agar meningkatkan sarana yang mendukung remaja tunanetra untuk memperoleh informasi mengenai alternatif pekerjaan. Kepada Unit Bimbingan dan Konseling di PSBN Wyata Guna agar dapat melakukan konseling terhadap remaja tunanetra yang belum memiliki status identitas identity achievement yang bertujuan untuk meningkatkan keyakinan diri remaja tunanetra. Sedangkan kepada orang tua yang memiliki anak dengan status identitas selain identity achievement, peneliti menyarankan agar orang tua memberikan kesempatan dan dukungan bagi anak untuk melakukan eksplorasi dan menentukan pekerjaan yang akan dikerjakan. Sedangkan saran bagi penelitian selanjutnya adalah penelitian dilakukan dalam bentuk studi kasus terutama untuk remaja tunanetra yang belum memiliki status identitas identity achievement. Selain itu pada penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah sampel penelitian dengan mengambil sampel pada remaja tunanetra yang mengikuti program rehabilitasi tetapi tidak tinggal di PSBN Wyata Guna, sehingga dapat dibandingkan proses eksplorasi dan komitmennya dengan remaja tunanetra yang mengikuti program rehabilitasi dan tinggal di PSBN Wyata Guna.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
ABSTRAKSI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR SKEMA.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	10
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	11
1.3.1. Maksud Penelitian.....	11
1.3.2. Tujuan Penelitian.....	11
1.4. Kegunaan Penelitian.....	11
1.4.1. Kegunaan Teoretis.....	11
1.4.2. Kegunaan Praktis.....	11
1.5. Kerangka Pemikiran.....	12
1.6. Asumsi.....	23
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	24
2.1. Identitas.....	24
2.1.1. Pengertian Identitas.....	24
2.1.2. Perlunya Identitas.....	26

2.1.3. Pembentukan Identitas.....	28
2.1.4. Identitas Ego sebagai Isu Perkembangan pada Masa Remaja.....	30
2.1.5. Domain-domain Identitas Ego.....	33
2.1.6. Eksplorasi.....	41
2.1.7. Komitmen.....	43
2.1.8. Status Identitas.....	45
2.1.9. Arah dan Saat Perkembangan Identitas.....	47
2.1.10. Antecedent-antecedent yang Mempengaruhi Pembentukan Status Identitas.....	50
2.2. Tunanetra.....	54
2.2.1. Pengertian Tunanetra.....	54
2.2.2. Karakteristik Remaja Tunanetra.....	54
2.2.3. Kekhasan Remaja Tunanetra dalam Hubungannya dengan Status Identitas Bidang Vokasional.....	56
2.3. Teori Perkembangan Remaja.....	59
2.3.1. Pengertian dan Batasan Remaja.....	59
2.3.2. Ciri-ciri Masa Remaja.....	60
2.3.3. Perubahan-perubahan yang Terjadi pada Masa Remaja.....	62
2.3.4. Tugas Perkembangan Masa Remaja.....	63
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	65
3.1. Rancangan Penelitian.....	65
3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	65

3.2.1. Variabel Penelitian.....	65
3.2.2. Definisi Operasional.....	66
3.3. Alat Ukur.....	69
3.3.1. Alat Ukur Status Identitas.....	69
3.3.2. Prosedur Penggunaan Kuesioner.....	70
3.3.3. Sistem Penilaian.....	71
3.3.4. Data Pribadi dan Data Penunjang.....	72
3.4. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	73
3.4.1. Validitas Alat Ukur.....	73
3.4.2. Reliabilitas Alat Ukur.....	74
3.5. Populasi dan Teknik Sampling.....	76
3.5.1. Populasi Sasaran.....	76
3.5.2. Karakteristik Sampel.....	76
3.5.3. Teknik Pengambilan Sampel.....	77
3.6. Teknik Analisis Data.....	77
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	78
4.1. Gambaran Responden.....	78
4.1.1. Jenis Kelamin.....	78
4.1.2. Usia.....	79
4.1.3. Kondisi Kebutaan.....	80
4.1.4. Pendidikan.....	80
4.2. Data Hasil Penelitian.....	80
4.2.1. Gambaran Status Identitas Responden.....	80

4.3. Pembahasan.....	81
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	 94
5.1. Kesimpulan.....	94
5.2. Saran.....	96
5.2.1. Saran Praktis.....	96
5.2.2. Saran Penelitian	97

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kisi-kisi Alat Ukur.....	68
Tabel 3.2. Pengkategorian Status Identitas.....	70
Tabel 4.1.1. Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	76
Tabel 4.1.2. Gambaran Responden Berdasarkan Usia.....	77
Tabel 4.1.3. Gambaran Responden Berdasarkan Kondisi Kebutaan.....	77
Tabel 4.1.4. Gambaran Responden Berdasarkan Pendidikan.....	78
Tabel 4.2.1. Gambaran Status Identitas Responden.....	79

DAFTAR SKEMA

Skema 1.1. Kerangka Pikir.....	20
Skema 3.1. Rancangan Penelitian.....	63